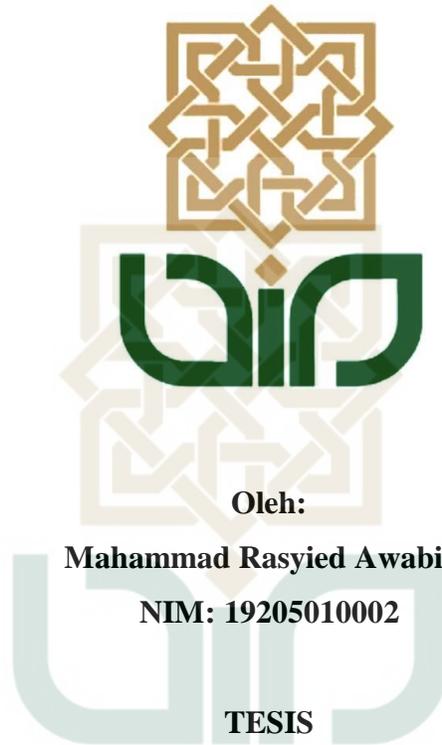


**TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN DI LANGGAR ENDEK DESA  
BALEDONO KABUPATEN PURWOREJO (STUDI *LIVING* QUR'AN)**



**Oleh:**

**Mahammad Rasyied Awabien**

**NIM: 19205010002**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA**  
**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**  
**Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag.)**  
**Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis**

**YOGYAKARTA**  
**2021**

**TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN DI LANGGAR ENDEK DESA  
BALEDONO KABUPATEN PURWOREJO (STUDI *LIVING QUR'AN*)**



Oleh:

**Mahammad Rasyied Awabien**

**NIM: 19205010002**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag.)  
Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis**

**YOGYAKARTA 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rasyied Awabien  
NIM : 19205010002  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran islam  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Qur'an hadis

Menyatakan bahwa keseluruhan naskah tesis ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini semuanya bebas plagiarisme, jika suatu saat ditemukan dan terbukti ada plagiarisme di tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVER  
SUNAN KALIJ  
YOGYAKARTA



**Muh Rasyied Awabien**

NIM. 19205010002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-954/Un.02/DU/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN DI LANGGAR ENDEK DESA BALEDONO  
KABUPATEN PURWOREJO (STUDI LIVING QUR'AN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RASYIED AWABIEN, S. Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : 19205010002  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Juli 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60fa9b6ae2e79



Penguji I

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 60fe54940b790



Penguji II

Dr.Phil. Sahiron, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60fe921e43b45



Yogyakarta, 12 Juli 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60f93b0181ef

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi magister (S2)  
Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

### **Tradisi Khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo (Studi Living Qur'an)**

Yang ditulis oleh

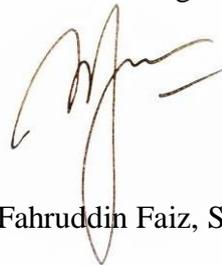
Nama : Muhammad Rasyied Awabien  
NIM : 19205010002  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran islam  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Qur'an hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Pembimbing



Dr. H. Fahrudin Faiz, S. Ag., M.Ag.

## MOTTO

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

*”Bacalah kamusekalian Al-Qur’an, karena sesungguhnya Al-Qur’an itu akan datang pada Hari Kiamat sebagai penolong bagi para pembacanya”.* (HR.

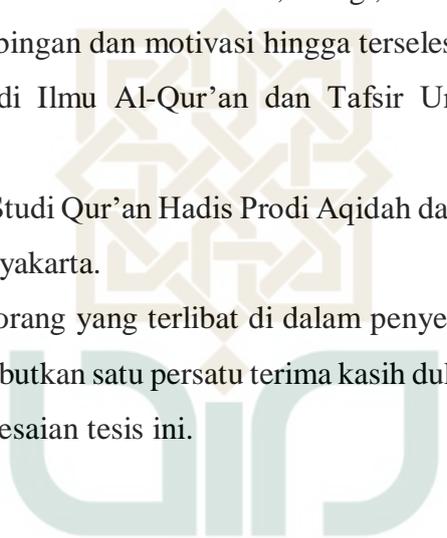
Ahmad dan Muslim)



## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini kupersembahkan untuk:

- ✓ Ibunda tercinta Umi Thoharoh, ayahanda tercinta Muhammad Heri Adiyantoro dan adik-adikku tersayang Muhammad Irsyad, Rusyda Hilmy, Wildan Faizul Akbar, Muhammad Sulthonan Nashiro, Salma Aulia, Zahir Ridho Ar-Rahman, terima kasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan hingga terselesaikan tesis ini.
- ✓ Bapak dosen Dr. H. Fahrudin faiz, S. Ag., M. Ag, terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan motivasi hingga terselesaikan tesis ini.
- ✓ Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- ✓ Konsentrasi Studi Qur'an Hadis Prodi Aqidah dan Filsafat islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ✓ Serta semua orang yang terlibat di dalam penyelesaian tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu terima kasih dukungan dan motivasi kalian dalam penyelesaian tesis ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَّاهُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan taufiqNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Kemudian salawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada nabi agung Nabi Muhammad SAW, suri tauladan, guru terbaik yang membawa umat manusia dari zaman kejahilan menuju zaman cahaya islam.

Penulisan tesis ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar magister Agama (M. Ag) pada Prodi Aqidah dan Filsafat islam konsentrasi Studi Qur'an Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah "Tradisi Khataman Al-Qur'an di Desa Baledono Kabupaten Purworejo (Studi Living Qur'an Hadis)". Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibunda tercinta Umi Thoharoh, ayahanda tercinta Muhammad Heri Adiyantoro dan adik-adikku tersayang Muhammad Irsyad, Rusyda Hilmy, Wildan Faizul Akbar, Muhammad Sulthonan Nashiro, Salma Aulia, Zahir Ridho Ar-Rahman, terima kasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan hingga terselesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Phil Al-makin, S. Ag., M. A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya, yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran penulisan tesis ini
3. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, ilmu dan bimbingan untuk menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak Dr. Imam Iqbal, S. Fil. I., M. Si selaku ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memotivasi penulis agar selalu bersemangat untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Zuhri, S. Ag., M. Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan
6. Bapak Dr. H. Fahrudin Faiz, S. Ag., M. Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya guna untuk membimbing, mengarahkan dan memberi saran kepada penulis untuk menghasilkan karya terbaik yang penulis miliki.
7. Segenap dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat islam konsentrasi Studi Al-Qur'an Hadis dan segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu kepada penulis, khususnya ilmu yang berkaitan dengan penulisan makalah ini.
8. Seluruh jajaran T.U Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah mengarahkan, memfasilitasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap karyawan perpustakaan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan peminjaman buku-buku rujukan tesis penulis dan memfasilitasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian tesis ini, semoga kalian semua mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT serta Allah hapuskan dosa-dosa kalian, dan Allah mudahkan segala urusan kalian. Kemudian, penulis menyadari bahwa tesis ini pasti terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bisa bermanfaat serta menambah wawasan bagi para pembacanya, terutama bagi penulis, Aamiin.

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian living qur'an yang meneliti tentang makna khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo. Dengan menggunakan teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim sebagai pisau analisis diharapkan bisa mengungkap makna tradisi tersebut. Mannheim mengklasifikasikan tiga macam makna yang terkandung dalam tindakan sosial yaitu makna obyektif, ekspresif dan dokumenter. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, makna obyektif yang terkandung yaitu tradisi tersebut sudah ada sejak 100 tahunan yang lalu, sebagai syiar islam, sebagai bentuk harapan seorang hamba untuk mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT. *Kedua*, makna ekspresif yang terkandung ialah sebagai bentuk motivasi, penyemangat dan magnet daya tarik agar anak ingin untuk semangat mengaji dan mengkhatamkan Al-Qur'an. Juga sebagai bentuk ekspresi (wujud ekspresi) disaat mendapatkan karunia Allah dan rahmatNya dalam hal ini bentuk karunia Allah adalah para santri sudah mengkhatamkan Al-Qur'an 30 juz di depan para guru-guru mereka. Sedangkan rahmat Allah berupa kelahirannya Nabi Muhammad SAW di dunia ini. Sebagai rasa syukur, berbagi sesama, pemberi syafa'at kepada kedua orang tua selain itu juga sebagai penggembira bagi para santriwan-santriwati. Sebagai media ukhuwwah dan sarana silaturahmi dengan masyarakat. *Ketiga*, makna dokumenter yang terkandung dalam tradisi khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono adalah merupakan sebuah kebudayaan atau tradisi islami yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat serta menunjukkan bahwa nilai religius masyarakat Baledono sangat tinggi, hal itu terbukti dengan dilaksanakannya tradisi tersebut setiap tahun tanpa putus dan acara khataman Al-Qur'an disana selalu ramai.

**Kata Kunci:** *Khataman Al-Qur'an, Karl Mannheim, Sosiologi Pengetahuan*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam penulisan tesis ini, transliterasi kata-kata Arab yang dipakai ialah transliterasi yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Adapun daftar huruf Arab dan transliterasinya sebagai berikut.

### I. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā'	T	Te
4	ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
7	خ	Kha'	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Ḍāl	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	Es
13	ش	Syīn	Sy	es dan ye
14	ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

15	ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17	ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	'Ayn	...!...	koma terbalik (di atas)
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fā	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lām	L	El
24	م	Mīm	M	Em
25	ن	Nūn	N	Eun
26	و	Waw	W	We
27	ه	Hā'	H	Ha
28	ء	Hamzah	...!...	Apostrof
29	ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

مُتَعَاقِدِينَ      ditulis      *muta'aaqidīn*

عِدَّةٌ      ditulis      *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h

هَيْبَةٌ      ditulis      *hibah*

جَزِيَّةٌ            ditulis            *jizyah*

(ketentuan ini diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ            ditulis            *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ            ditulis            *zakātul-fitri*

#### IV. Vokal pendek

(fathah) ditulis a contoh            ضَرَبَ            ditulis *daraba*

(kasrah) ditulis i contoh            فَهِمَ            ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh            كُتِبَ            ditulis *kutiba*

#### V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ            ditulis            *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى            ditulis            *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ            ditulis            *majīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوضٌ            ditulis            *furūd*

#### VI. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ            ditulis            *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قَوْلٌ            ditulis            *qaul*

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ            ditulis            *a'antum*

أُيُودٌ            ditulis            *u'iddat*

لَئِنْ شَكَرْتُمْ            ditulis            *la'in syakartum*

#### VIII. Kata sandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران      ditulis      *al-Qur'ān*

القياس      ditulis      *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس      ditulis      *al-syams*

السماء      ditulis      *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُودِ      ditulis      *zawi al-furūd*

أَهْلِ السُّنَّةِ      ditulis      *ahl al-sunnah*

## DAFTAR ISI

Halaman Cover .....	i
Halaman Judul .....	ii
Surat Pernyataan Keaslian dan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Nota Dinas Pembimbing .....	v
Motto .....	vi
Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Abstrak .....	x
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	xi
Daftar Isi .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Landasan Teori (Karl Mannheim) .....	16
G. Metode Penelitian .....	19
H. Jenis Penelitian .....	19
I. Sumber Data .....	20
J. Teknik Pengumpulan Data .....	21
K. Teknik Analisis Data .....	24
L. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II (Sejarah Purworejo, Selayang Pandang Desa Baledono Kabupaten Purworejo dan Gambaran Umum langar Endek) .....</b>	
A. Sejarah Kabupaten Purworejo .....	29
B. Religiusitas Masyarakat Purworejo .....	31
C. Gambaran Umum Desa Baledono .....	35

1) Letak Geografi.....	35
2) Kondisi Pertanahan.....	37
3) Kondisi Kependudukan .....	39
4) Jumlah perangkat kelurahan.....	44
5) Pembinaan RT dan RW .....	45
6) Gambaran Informan.....	46
D. Gambaran Umum langgar Endek .....	47
1) Sejarah Langgar Endek .....	47
2) Struktur Kepengurusan .....	50
3) Kegiatan Langgar Endek.....	54

**BAB III (Sekilas Tentang Khataman Al-Qur'an Secara Umum dan Praktik Khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono).....**

A. Definisi Tradisi.....	56
B. Definisi Khataman Al-Qur'an.....	63
C. Sejarah Khataman Al-Qur'an.....	66
D. Keutamaan (Fadhilah) Membaca dan Mengkhatamkan Al-Qur'an.....	70
E. Adab Membaca Al-Qur'an .....	73
F. Khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono .....	76
1) Sejarah dan Perkembangannya .....	76
2) Praktik Khataman Al-Qur'an.....	81
2.1 Waktu dan Tempat .....	81
2.2 Partisipan .....	82
2.3 Prosesi Khataman.....	82
2.4 Arak-arakan (Kirab Santri) .....	85
2.5 Pengajian.....	87
2.6 Kongkros.....	89

**BAB IV (Pemakna'an Khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo).....**

A. Makna Obyektif.....	92
------------------------	----

B. Makna Ekspresif.....	98
C. Makna Dokumenter .....	113
<b>BAB V (Penutup) .....</b>	
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	120
Daftar Pustaka .....	122
Lampiran-lampiran .....	128



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Fakta sosial *Living Qur'an* yang terdapat dalam suatu komunitas merupakan fokus pembahasan dalam karya tulis ilmiah ini ialah pada Masyarakat Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Mereka melakukan pembacaan Al-Qur'an secara rutin serta mereka menjadikannya sebagai pegangan hidup keseharian mereka dengan cara meng-khatamkan Al-Qur'an dengan menggunakan hafalan (*bi al-nazar*) setiap bulan Mulud (*Rabī'ul Awwal*). Khataman yang dilakukan di daerah-daerah di Kota Purworejo ini, bahkan hampir di semua desa serta kecamatan di Kota Purworejo, seluruh Masyarakat mengkhatamkan al-Quran pada saat bulan *Mulud* tiba, guna untuk memperingati peringatan *Maulid* Nabi Muhammad, merekapun mengkhatamkan Al-Qur'an dengan membaca tulisan teksnya. Tradisi Khataman Al-Qur'an tidak hanya dihadiri generasi tua saja, tetapi anak-anak dan para remaja yang sudah mengkhatamkan Al-Qur'an selama 1 tahun di langar-langgar, muşalla-muşalla, atau masjid-masjid di Purworejo juga ikut hadir memeriahkan acara ini. Adanya TPQ-TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) membantu generasi anak-anak dan remaja dalam membaca Iqra dan mengkhatamkan Al-Qur'an selama 1 tahun.

Dalam prosesinya memakan waktu dari setelah 'aşar sampai tengah malam. Rangkaian prosesinya antara lain, setelah aşar prosesi khataman Al-Qur'an, dilanjutkan dengan acara arak-arakan atau kirab serta pertunjukan

drum band dan berbagai atraksi-atraksi lainnya setelah maghrib sampai menjelang malam, setelah itu acara pengajian peringatan maulid nabi dan diakhiri dengan acara kongkros. Rangkaian acara biasanya selesai jam 00.00 atau 01.00 malam hari. Detail acara khataman Al-Qur'an akan dibahas secara rinci pada pembahasan bab II dan III, dimulai bagaimana rincian dalam proses khataman, rincian acara arak-arakan santri menggunakan kuda serta rincian dalam acara kajian peringatan maulid nabi dan diakhiri dengan acara kongkros.

Budaya atau tradisi sangat berhubungan erat dengan setiap individu ataupun kelompok dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan lainnya. Setiap individu maupun kelompok mereka memiliki budaya dan tradisi yang unik, langka serta berbeda dengan lainnya. Hal itu dapat dilihat dari masyarakat Kabupaten Purworejo yang melaksanakan tradisi khataman Al-Qur'an pada saat bulan Mulud (*Rabi'ul Awwal*), kemudian dilanjutkan dengan iringan arak-arakan kuda dan drum band serta pengajian peringatan *maulid nabi* pada malamnya. Setiap setahun sekali, masyarakat Kabupaten Purworejo menyelenggarakan acara khataman Al-Qur'an, sedangkan daerah, tempat hingga pondok pesantren yang lain pun juga melakukan yang berbeda, contohnya Ponpes Sunan Pandanaran pada tiap Jumat pagi selepas shalat subuh mereka merutinkan pembacaan beberapa ayat Al-Qur'an, *asmā' al-husnā*, dan salawat yang diistilahkan dengan *Mujāhadah Sabihah Jumu'ah*<sup>1</sup>. Pembacaan beberapa ayat suci Al-Qur'an pada saat Upacara *Peret Kandung* di Desa

---

<sup>1</sup> Vitri Nurawalin, *Pembacaan Al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah Sabihah Jumuah* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), 90.

Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep Madura<sup>2</sup>. Fenomena-fenomena tersebut memiliki ciri khusus dan perbedaan satu dengan lainnya, hal ini berbanding lurus dengan motif serta tujuannya.

Prosesi khataman Al-Qur'an di Kabupaten Purworejo pada saat bulan *Rabī'ul Awwal* mempunyai ciri khas tertentu dan berbeda di daerah, tempat atau bahkan pondok pesantren yang lain. Tradisi khataman Al-Qur'an, sering kali dilakukan pada saat bulan Ramadhan, karena bulan tersebut merupakan bulan Al-Qur'an (*syahru al-Qur'ān*) dan mereka berlomba-lomba mengkhatamkannya dengan cara sendiri-sendiri ataupun ber-kelompok, sedangkan di Kabupaten Purworejo tidak demikian justru tradisi khataman Al-Qur'an dilaksanakan oleh masyarakat Kabupaten Purworejo pada saat bulan Mulud (*Rabī'ul Awwal*) tiba, bukan di Bulan Ramadhan. Selain itu, sebelum atau sesudah acara Khataman Al-Qur'an dilaksanakan, pasti akan ada acara karnaval, drum band dan arak-arakan kuda serta acara pengajian pada malam harinya. Salah satu makna atau manfaatnya adalah sebagai bentuk rasa syukur atas prestasi anak-anak yang sudah mengkhatamkan Al-Qur'an serta sebagai unsur syiar agama islam (perintah membaca Al-Qur'an).

Selain sebab itu, pelaksanaan khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo berbeda. Perbedaan tersebut terletak pada bacaan yang dibaca saat khataman. Salah satu perbedaannya juga adalah dalam khataman Al-Qur'an yang dibaca hanya surat al-Ḍuha sampai al-Nās.

---

<sup>2</sup> Rafiuddin, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Upacara Peret Kandung Di Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep Madura (Studi Living Qur'an)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), 86.

Tentu ini berbeda dengan tradisi-tradisi lain, misalnya dengan tradisi *Mujāhadah Ṣabihah Jumu'ah* yang dalam prakteknya hanya membaca surat-surat pilihan saja, al-Kahfi, beberapa ayat di surat Ali 'Imron, surat Ibrahim ayat 41. Perbedaan praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an tentu akan berdampak pada perbedaan makna, tafsiran, tujuan serta manfaat dari para partisipannya. Makna dalam *Mūjahadah Ṣabihah Jumu'ah* misalnya, disebutkan bahwa makna yang terkandung dalam acara tersebut adalah mengharap keberkahan dan keselamatan, karena peraturan pesantren, karena ta'zim pada kiai. Hal ini berbeda dengan salah satu makna yang ada dalam tradisi khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono yaitu salah satunya sebagai syiar. Selain itu, perbedaan lainnya adalah terletak pada icon Langgar atau Muṣalla, dimana tradisi khataman tersebut dirayakan di Langgar Endek dan halamannya, tidak dilakukan di Masjid sebagaimana yang dilakukan oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Kendati demikian tidak ada faḍilah khusus baik dari Al-Qur'an maupun Hadits bahwa melaksanakan khataman Al-Qur'an di masjid lebih afdal (lebih banyak pahalanya) dibanding dilaksanakan di Langgar.

Berdasarkan dari problem akademik diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang khataman Al-Qur'an yang ada di masyarakat Langgar Endek Desa Baledono RW 08 RT 03 Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti ingin mengetahui sejarah dan praktik Tradisi Khataman Al-Qur'an serta

pemaknaan-pemaknaan dari khataman Al-Qur'an yang dilakukan oleh masyarakat Langgar Endek Desa Baledono, Kabupaten Purworejo.

Umat Islam harus menyadari bahwa salah satu motivasi di balik diturunkannya Al-Qur'an oleh Allah adalah sebagai petunjuk umat manusia (*hudan li al-nās*) dengan motif supaya manusia keluar dari *ẓulumāt* (kegelapan) menuju *nūr* (cahaya atau sesuatu yang terang benderang)<sup>3</sup>. Jibril menurunkan kepada Nabi Muhammad enam ribu ayat lebih dilakukan secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun. Ayat-ayat di dalam Al-Qur'an tersusun menjadi *suwar* (tunggal :*sūrah*), berjumlah 114 surah. Surat terpanjang ayatnyadalah surat al-Baqarah dengan jumlah 286 ayat, adapun surat terpendek ayatnya adalah surat al-Kausar dengan jumlah 3 ayat.<sup>4</sup>

Wahyu sekaligus surat yang pertama kali diturunkan Allah adalah surat al-'Alaq ayat 1-5. Ayat yang pertama mengandung kata *Iqra* (bacalah), ayat ini mengandung perintah untuk membaca. Membaca yang merupakan perintah Allah adalah sesuatu yang vital bagi umat manusia. Berbagai macam membaca dalam konteks maknanya adalah prinsip dan prasyarat paling penting dalam mengembangkan semua bidang informasi. Selain itu merupakan prasyarat dalam membangun kemajuan manusia. Semakin sering membaca dan semakin baik sifat membaca (kualitas), semakin tinggi pula kemajuan

---

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Membumukan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2007), 139.

<sup>4</sup> Ingrid Mattson, *Ulumul Qur'an Zaman Kita Terj. R. Cecep Lukman Yasin* (Jakarta: Zaman, 2013), 46.

peradaban, dan sebaliknya, semakin sedikit membaca, semakin rendah perkembangan peradaban.<sup>5</sup>

Menjadi seorang muslim dan memiliki keyakinan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan bagi umat manusia sebagai petunjuk hidup. Maka untuk menggapai hal itu, manusia harus bergaul dengan baik dengan Al-Qur'an dengan cara membacanya, mengamalkannya, memaknainya serta menafsirkannya. Segala usaha yang dilakukan manusia untuk mengetahui maksud dan kehendak Allah merupakan usaha yang lebih baik. Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya agar umat manusia mengambil pelajaran penting di dalamnya, memahami segala rahasianya, serta menggali lebih dalam keajaiban-keajaiban yang terpendam.<sup>6</sup> Bagaimanapun, setiap individu mengambil bagian sesuai dengan tingkat kemampuannya. Selaras dengan firman Allah SWT

Artinya : *“Tidaklah mereka semua bertadabbur dengan (kandungan) Al-Qur'an? Seandainya dia bukan perkataanNya, niscaya mereka akan memperoleh berbagai pertentangan dan perselisihan padanya’.*(QS. Al- Nisā' ayat 82).<sup>7</sup>

Berangkat dari berbagai tingkat pemahaman berbeda, tiap orang memiliki pandangan dan visi yang berbeda dalam bercengkrama dengan Al-

---

<sup>5</sup> Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Keistimewahan-Keistimewahan Al-Qur'an Terj. Nur Faizin* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), 174.

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudlui Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2004), 6.

<sup>7</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cv. darus Sunah, 2015).

Qur'an, hingga dapat melahirkan praktik yang berbeda. Ada dua model interaksi antara muslim dan Al-Qur'an. *Pertama*, bentuk interaksi melalui metodologi atau kajian teks Al-Qur'an (*textual oriented*). Tipe ini sudah sangat terkenal dan sudah di praktekkan oleh para *mufassir* klasik maupun kontemporer, kemudian menghasilkan banyak produk kitab tafsir. *Kedua*, bentuk interaksi dengan cara melakukan pendekatan interaksi secara langsung, memperlakukan, serta memparaktekkan secara praktis dalam kehidupan keseharian. Contoh kongkrit dari tipe yang kedua ini adalah dengan cara membacanya, menghafalnya, mengobati dengan menerapkan beberapa ayat khusus dalam kehidupan individu atau sosial, menuliskannya sebagai bentuk hiasan yang bertujuan untuk mengusir makhluk halus maupun menangkalnya.<sup>8</sup>

*Living Qur'an* adalah model studi yang membuat Al-Qur'an menjadi keajaiban yang hidup dalam masyarakat Muslim. Diidentikkan dengan kitabnya yang diberkahi. Al-Qur'an pada hakikatnya dapat dimanfaatkan sebagai kajian sosial tentang keaneka ragaman. Dikarenakan fakta sosial ini muncul, mengingat hadirnya Al-Qur'an sebagai petunjuk umat, hingga dikenang sebagai ruang kajian Al-Qur'an. Selain itu, salah satu objek kajian Al-Qur'an adalah fakta di lapangan semacam ini berusaha untuk menambah pemahaman yang lebih ketat. Bagaimanapun, pada puncaknya, efek samping penyelidikan Al-Qur'an bermanfaat kepada agama mereka agar dinilai dan dipertimbangkan madarat dan manfaatnya sebagai amalan Al-Qur'an yang

---

<sup>8</sup> Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Qur'an Dan Hadits* (Yogyakarta: TH Press, 2007), 12.

menjadi objek kajian. Misalnya, seseorang yang membaca Al-Qur'an secara eksplisit pada waktu dan lokasi tertentu. Ada juga perkumpulan-perkumpulan tertentu yang berkomunikasi dengan Al-Qur'an dengan membaca surat-surat tertentu pada acara-acara tertentu, misalnya pada malam Jumat ada kebiasaan Yasinan<sup>9</sup>, sima'an Al-Qur'an dalam Tradisi Rasulan.<sup>10</sup> Juga tidak hanya waktu tertentu, majelis sima'an Al-Qur'an Mantab Purbojati,<sup>11</sup> pun dengan masyarakat di kabupaten Purworejo yang melakukan acara khataman Al-Qur'an setiap bulan Mulud (*Rabi'ul Awwal*). Mereka menjadikan tradisi khataman Al-Qur'an setiap bulan Mulud (*Rabi'ul Awwal*) yang sebelum atau sesudahnya diiringi dengan acara karnaval, drum band serta arak-arakan kuda dan dilanjutkan dengan acara pengajian pada malam harinya.

Untuk menyingkap makna khataman Al-Qur'an pada penelitian ini, praktik dan faktor apa saja yang mempengaruhi tradisi ini hingga eksis sampai sekarang serta bagaimana tradisi ini mempengaruhi keberagaman masyarakat Kabupaten Purworejo, maka peneliti memanfaatkan penyelidikan *Living Qur'an*. *Living Qur'an* adalah sebuah kajian atau eksplorasi terhadap kumpulan-kumpulan yang berbeda yang diidentikkan dengan kehadiran atau kehadiran Al-Qur'an pada kelompok umat Islam tertentu.<sup>12</sup> Demikian pula dengan *Living Qur'an* merupakan salah satu investigasi yang menangkap implikasi atau

---

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2000), 3.

<sup>10</sup> Afifah, *Simaan Al-Qur'an Dalam Tradisi Rasulan Di Desa Jatimulyo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta (Studi Living Qur'an)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005), 133.

<sup>11</sup> Nafisah, *Majelis Sima'an Al-Qur'an Mantab Purbojati Dalam Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Legi Yogyakarta (Studi Living Qur'an)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), 105.

<sup>12</sup> Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Qur'an Dan Hadits*, 8.

resepsi publik yang berbeda dari Al-Qur'an dan keajaiban yang hidup dalam kelompok umat Islam yang diidentikkan dengan Al-Qur'an sebagai obyek kajian ilmiah yang dimanfaatkan sebagai bahan kajian model untuk *Living Qur'an*.<sup>13</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang disebutkan, maka karya ilmiah ini berfokus beberapa hal penting yang perlu dikaji secara mendalam serta sistematis yakni:

1. Bagaimanakah sejarah dan praktek tradisi khataman *Al-Qur'an* di masyarakat Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo saat bulan Mulud (*Rabī'ul Awwal*) ?
2. Bagaimanakah pemaknaan dari tradisi khataman *Al-Qur'an* di masyarakat Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo ?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuannya ialah::

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah dan praktek khataman Al-Qur'an di masyarakat Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo saat bulan Mulud (*Rabī'ul Awwal*).
2. Untuk mengetahui makna dari tradisi khataman Al-Qur'an

---

<sup>13</sup> Syamsuddin, 7.

dimasyarakat Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo.

#### **D. Kegunaan**

Terdapat dua manfaat dari hasil penelitian ini, pertama; manfaat teoritis, kedua; manfaat praktis. Manfaat tersebut antara lain:

1. Diharapkan menjadi tambahan khazanah pustaka khususnya dalam pengkajian living Qur'an dan living hadis (manfaat teoritis)
2. Memotivasi umat islam agar mempunyai kesadaran langsung tentang urgensinya menjaga Al-Qur'an. Salah satu wujudnya adalah kegiatan khataman Qur'an serta menambah kecintaan kepada Al-Qur'an bagi masyarakat secara umum, khususnya masyarakat Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo (manfaat praktis)

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran peneliti dari berbagai literatur yang penulis baca ada beberapa skripsi yang telah membahas tentang text Al-Qur'an yang hidup di masyarakat (living Qur'an), namun belum ada yang membahas penelitian tentang permasalahan yang penulis angkat dalam tesis ini. Adapun beberapa skripsi tersebut:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

NO	Penulis dan Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurhidayah: “Tradisi <i>Mappanre Temme</i> (Khataman Al-Qur’an) di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai (Studi Unsur-unsur Kebudayaan Islam)”. Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2020.	Skripsi ini mengfokuskan tentang beberapa nilai yang terkandung dalam Tradisi <i>Mappanre Temme</i> selain itu juga beberapa unsur budaya islam dalam tradisi tersebut. Nilai-nilai tersebut ialah nilai religi dan sosial kemasyarakatan.	Kajian Living Qur’an, <i>library research</i> , deskriptif-kualitatif.	Terletak pada Lokasi, fokus penelitian, menggunakan teori Karl Mannheim, serta hasil penelitian yang berbeda. menggunakan pendekatan historis, antropologi, agama dan pendekatan sosiologi.
2.	Samsul Arifin: “Menggali Makna Khataman Al-Qur’an di Ponpes Giri Kesumo Demak (Studi Living Qur’an)”. Fak. Ushuluddin, Adab dan	Skripsi ini menerangkan tentang pemakna’an khataman Al-Qur’an di Ponpes Giri Kesumo Demak. Makna tersebut ialah makna ekspresif dan dokumenter. Makna ekspresif dari tradisi tersebut ialah ketenangan rohani dan jiwa, dimudahkan	Kajian Living Qur’an, Penelitian Lapangan ( <i>library research</i> ), Pendekatan Kualitatif.	Terletak pada Lokasi penelitian, fokus penelitian, menggunakan teori Karl Mannheim, serta hasil penelitian yang berbeda. Dalam skripsi ini

	Humaniora IAIN Salatiga, 2018.	dalam pelajaran, mendapatkan keberkahan serta sebagai sarana lebih dekat kepada Allah. Adapun makna dokumenternya adalah sebagai suatu kebudayaan serta mengdeskripsikan persatuan dan kesatuan umat islam.			hanya diperoleh dua makna, ekspresif dan dokumenter sedangkan di tesis ini diperoleh tiga makna.
3	Rapiq Hairiri: "Tradisi Khataman Al-Qur'an Pasangan Pengantin Pada Acara Pernikahan di Desa Teluk Tigo Provinsi Jambi (kajian Studi Living Qur'an)". Fakultas Usuluddin dan Studi Agama UIN Sulhan Thaha Jambi. 2020.	Skripsi ini membahas tentang makna tradisi Khataman Al-Qur'an pada pasangan pengantin di acara pernikahan yang terletak di Desa Teluk Togo Jambi. Makna tersebut ialah makna eskpresif dan dokumenter. Makna eskpresifnya ialah ketenangan jiwa, keberkahan sedangkan makna dokumenternya ialah bahwa tradisi tersebut merupakan suatu kebudayaan yang menyeluruh.	Kajian Living Qur'an, Penelitian <i>library research</i> , Pendekatan Kualitatif.	Terletak pada Lokasi penelitian, fokus penelitian, menggunakan teori Karl Mannheim, serta hasil penelitian yang berbeda. Subjek yang melaksanakan khataman ialah para pengantin sedangkan di tesis ini adalah par santri dan santriwan.	
4	Sugiman: "Makna	Tesis ini memfokuskan pembahasan tentang	Kajian Living Qur'an, <i>library</i>	Terletak pada Lokasi penelitian,	

	Khataman Al-Qur'an	bagaimana sejarah berdirinya komunitas Tentara Langit serta makna khataman Al-Qur'an Via WhatsApp. Berdirinya tertara langit didasarkan dengan empat aspek yaitu sosial, agama, budaya dan psikologi. Sedangkan makna dari khataman Al-Qur'an via WhatsApp menurut komunitas tersebut ialah sebagai media dakwah via gadget, terbentuknya kebiasaan beribadah yang baik khususnya dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, serta untuk memperelajari dan memperdalam Al-Qur'an.	<i>research</i> , Pendekatan Kualitatif.	fokus penelitian, menggunakan teori Karl Mannheim, serta hasil penelitian yang berbeda. Menggunakan media WhatsApp sebagai sarana pokok dalam pelaksanaan khataman (online) sedangkan ini dilakukan secara langsung.
5	Ainun Hakiemah: "Khataman Al-Qur'an di Ponpes Sunan Pandanaran	Dalam jurnal tersebut yang menjadi pokok-pokok pembahasan ialah tentang ktitik sanad dan matan mengenai hadits yang menerangkan tentang	Mengkaji tentang khataman Al-Qur'an.	Terletak pada Lokasi penelitian, fokus penelitian, tesis ini menggunakan teori Karl Mannheim,

	<p>Yogyakarta: khataman Al-Qur'an. Kajian Living Hadis" Mutawahir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith. 2019.</p>	serta hasil penelitian yang berbeda. Menganalisis tentang sanad dan matan yang dijadikan dasar dalam khataman Al-
		<p>Qur'an apakah shohih atau dhoif. Jurnal ini termasuk studi pustaka (<i>library research</i>) sedangkan tesis ini termasuk studi lapangan (<i>field research</i>)</p>
6	<p>Tinggal Dalam Jurnal Kajian Living Purwanto: tersebut fokus Qur'an, "Tafsir Atas membahas tentang Budaya Khatm tafsir atas khatm Al-Al-Qur'an di Qur'an di Ponpes Ponpes Sunan Sunan Pandanaran. Pandanaran Khatm al-Qur'an Yogyakarta". tidak hanya Jurnal Ilmu difahami sebagai Ushuluddin. aktifitas 2020. menyelesaikan juz 1</p>	<p>Terletak pada Lokasi penelitian, fokus penelitian, menggunakan teori Karl Mannheim, serta hasil penelitian yang berbeda. Jurnal ini lebih menekankan pada aspek tafsir budaya dengan menggunakan teori tafsir budaya Clifford Geertz sedangkan tesis ini dengan teori Karl Mannheim, titik</p>

---

sampai 30 akan fokusnya pada tiga makna,  
tetapi dalam makna obyektif, ekspresif dan  
perkembangannya dokumenter.  
terdapat berbagai  
aneka ragam arti  
(tafsir) tergantung  
kebutuhannya,  
misalnya dari aspek  
dimensi spiritual  
bisa ditafsirkan  
dengan ekspresi  
atau bentuk  
komunikasi  
pembacanya dengan  
Allah SWT.

---

Dari beberapa kajian pustaka yang ada di atas, tentunya memiliki kelemahan dan kelebihan. Satu sama lain saling melengkapi, masih banyak artikel, karya ilmiah dan jurnal-jurnal lainnya yang membahas secara spesifik tentang text Al-Qur'an yang hidup di masyarakat (living Qur'an), baik secara khusus maupun secara umum. Sedangkan perbedaan penelitian yang penulis teliti terletak pada lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, teori penelitian serta hasil penelitian yang berbeda. Adapun fokus kajian pada penelitian ini adalah *Pertama*, Bagaimana sejarah dan praktik tradisi khataman Al-Qur'an di masyarakat Langgar Endek

Desa Baledono RW 08 RT 03, Kabupaten Purworejo saat bulan Mulud (*Rabī'ul Awwal*). *Kedua*, Bagaimana pemaknaan dari tradisi khataman Al-Qur'an di masyarakat Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo. Setelah menelaah beberapa skripsi, tesis dan jurnal yang telah dipaparkan di atas, penulis ber-kesimpulan bahwa, terdapat banyak karya ilmiah yang membahas mengenai text Al-Qur'an yang hidup di masyarakat (living Qur'an), akan tetapi penulis tidak mendapati karya ilmiah yang mengulas tentang Tradisi Khataman Al-Qur'an pada Bulan Mulud (*Rabī'ul Awwal*) di masyarakat Langgar Endek Desa Baledono RW 08 RT 03, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Oleh karena itu, penulisan dan penelitian mengenai Tradisi Khataman Al-Qur'an pada Bulan Mulud (*Rabī'ul Awwal*) di masyarakat Langgar Endek Desa baledono RW 08 RT 03, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah layak untuk dikembangkan.

## **F. Kajian Teori**

Untuk mendalami dan menggali tradisi khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono diperlukan mata penganalisisannya antara lain:

### **1. Pengertian Makna**

Arti kata makna di KBBI yakni mencermati seluruh kata yang ada pada tulisan kuno; tujuan penulis atau pembicara; pemahaman yang disampaikan dalam bentuk kebahasaan<sup>14</sup>. Secara general makna setidaknya

---

<sup>14</sup><https://kbbi.wab.id/makna>. diakses pada 13 April 2021.

memiliki empat arti atau pemahaman antara lain: pertama; makna yaitu reaksi dari orang yang memperoleh suatu pesan. Hal ini merupakan penerapan alamiah dari suatu aksi-reaksi si yang beranggapan bahwa makna merupakan respon terhadap suatu kata. Pemahaman ini beranggapan bahwa setiap kata mempunyai arti yang tersurat, tidak berbeda jauh dari arti dasar kata itu. Kedua, makna yaitu produk atau akibat dari keterkaitan suatu pikiran dan objek nya. Pemahaman ini beranggapan bahwasanya seseorang menggambarkan dunia menurut pengalaman individu mereka perihal peribahasa atau pernyataan yang disampaikan oleh orang lain. Ketiga, makna yaitu itu yang dipengaruhi setiap peribahasa atau pernyataan terhadap pandangan orang yang menerima pesan, untuk lebih jelasnya pemahaman ini menitikberatkan terhadap hubungan antara setiap manusia yang nantinya akan menyebarkan makna yang sama antara yang satu dengan yang lain dan memperoleh suatu kesesuaian atau keselarasan suatu makna. Keempat, mana terbentuk saat suatu individu menuruti atau menjalankan tatanan bahasa. Tatanan berbahasa mengharuskan suatu individu menentukan untuk memakai kata dan kalimat tertentu. Pemahaman ini lebih individual karena makna berpatokan pada suatu yang ingin diutarakan dan ditampung oleh suatu individu<sup>15</sup>.

---

<sup>15</sup><http://www.academia.edu>, pengertian-makna-kata-dan-jenis. Diakses pada 13 April 2021.

## 2. Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim

Dalam menelaah makna khataman Al-Qur'an di Kabupaten Purworejo, peneliti memanfaatkan teori Sosiologi Pengetahuan oleh Karl Mannheim. Hipotesis ilmu pengetahuan sosial tentang informasi yang ditawarkan Mannheim dapat diterapkan dalam mengungkap dan membongkar semua masalah yang diidentifikasi dengan hasil yang ketat terhadap fondasi iklim sosial yang membentuk pemahaman agama dan penafsiran<sup>16</sup>. Menurut Mannheim, aktivitas manusia dibingkai oleh dua perspektif, *behavior* (prilaku) dan *meaning* (makna). Oleh karena itu, untuk melihat secara langsung suatu aktivitas sosial, harus menganalisis prilaku dan signifikansi prilaku sosial dan individu. Mannheim mengelompokkan pentingnya makna perilaku suatu aktivitas sosial ke dalam tiga tatanan, untuk lebih spesifiknya ialah:

1. Makna obyektif, yakni makna yang artinya ditentukan oleh setting sosial (landasan sosial) di mana hal itu terjadi.
2. Makna ekspresif, yakni makna yang di-ekspresikan oleh pelaku (tindakan pelaku).
3. Makna dokumenter, ialah makna yang bersifat implisit atau tersirat, dengan bahasa lain makna yang tersembunyi, artinya signifikansi yang ditunjukkan oleh pelaku tidak sepenuhnya sadar bahwa aktivitasnya

---

<sup>16</sup> Karl Mannheim, *Ideologi Dan Utopia (Menyingkap Kaitan Pikiran Dan Politik) Terj. F. Budi Hardiman* (Yogyakarta: Kanisius, 1991), 28.

adalah keseluruhan budaya<sup>17</sup>.

Hipotesis sosiologis dari informasi yang digagas Karl Mannheim di atas menjadi pijakan mendasar dalam membicarakan awal mula atau landasan tradisi Khataman Al-Qur'an di Langgar Endek, Desa Baledono, Kabupaten Purworejo. Selain itu, juga untuk menyingkap praktik atau perilaku dan makna perilaku dari tradisi tersebut. Yang menggabungkan makna obyektif, ekspresif dan dokumenter. Kegiatan khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kegiatan sosial, mengingat tradisi itu tidak dilaksanakan secara sendiri-sendiri melainkan secara gotong royong oleh anak-anak, remaja dan dewasa di Kabupaten Purworejo.

## **G. Metode Penelitian**

Metode adalah interaksi, sistem, pedoman, dan teknik yang digunakan untuk mendekati dan menemukan jawaban atas masalah yang ada<sup>18</sup>.

### **1. Jenis dan Pendekatan**

#### **a. Jenis Penelitian**

---

<sup>17</sup> Gregory Baum, *Agama Dalam Bayang-Bayang Relativisme (Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim Tentang Sintesa Kebenaran Historis-Normatif)* Terj. Achmad Murtajib Chaeri (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), 16.

<sup>18</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 145.

Yakni penelitian lapangan (*field research*), khususnya: penelitian yang dilakukan dengan sengaja dengan memusatkan perhatian pada informasi dari lapangan .<sup>19</sup>

b. Pendekatan Penelitian

Metodologi yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif. Moleong mencirikan metodologi kualitatif sebagai metodologi yang bertujuan melihat segala keajaiban yang dialami oleh subjek penelitian, antara lain; inspirasi, perilaku, penegasan, dan aktivitas secara keseluruhan dalam satu unit tersendiri dan dengan menggambarkan keseluruhan sebagai bahasa dan rencana susunan kata-kata dalam pengaturan yang luar biasa secara normal dan dengan menggunakan teknik reguler yang berbeda.<sup>20</sup>

2. Sumber Data

a. Data Primer

Informasi yang menjadi rujukan utama penelitian ini ialah buku-buku yang berlatar belakang sejarah Kabupaten Purworejo, data hasil wawancara dengan responden. Responden adalah: masyarakat Kabupaten Purworejo yang mengikuti adat khatam Al-Qur'an.

---

<sup>19</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

b. Data Sekunder

Informasi tambahan menggabungkan informasi yang tersusun dan informasi yang dapat dilihat di lokasi eksplorasi. Seperti dokumentasi foto, buku, serta lainnya yang sesuai dengan topik pembicaraan.

c. Lokasi dan Subyek Penelitian

Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo yang subyeknya adalah masyarakat Kabupaten Purworejo yang berpartisipasi dalam tradisi khataman Al-Qur'an.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Jenis persepsi langsung terhadap obyek yang diteliti, untuk menemukan realitas, keadaan, kondisi, setting, ruang, dan apa pun untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penyelidikan (penelitian).. Pengamatan langsung meliputi mendengarkan, merasakan, melihat, dan merekamnya secara objektif<sup>21</sup>. Pengamatan langsung meliputi mendengarkan, merasakan, melihat, dan merekamnya secara objektif. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap tradisi khataman Al-Qur'an yang dilakukan oleh masyarakat Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo.

---

<sup>21</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

b. Wawancara

Interview atau wawancara ialah pertukaran atau tanya jawab yang diarahkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang tepat dari suatu fenomena.<sup>22</sup>

Konsentrasi dalam penelitian ini adalah untuk menemukan penggambaran, sejarah, pengamalan dan makna adat khataman Al-Qur'an bagi masyarakat Kabupaten Purworejo, eksplorasi untuk situasi ini akan banyak membahas subjek penelitian melalui wawancara. Untuk situasi ini, peneliti akan mengadakan pertemuan langsung dengan beberapa narasumber yang merupakan individu dari tradisi khataman Al-Qur'an di Kabupaten Purworejo. Disamping itu, peneliti juga menyinggung tentang strategi Verstehen Max Weber. Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh Brian Morris dalam bukunya yang berjudul *Anthropological Studies of Religion and Introductory Text*, Muhammad Yusuf menyebutkan bahwa Verstehen merupakan kesepakatan empatik (non-partisanship), tidak simpatik, dan tidak antagonis. Dengan demikian, ini adalah kapasitas untuk memahami dan

---

<sup>22</sup> Nana Syadik Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 221.

mengkomunikasikan maksud, sentimen, tujuan, pemikiran, dan perenungan di balik aktivitas orang lain.<sup>23</sup>

c. Dokumentasi

Sumber yang memberikan info ataupun data serta kenyataan kepada peneliti yang berisi mengenai kejadian-kejadian sebelumnya atau menit-menit atau latihan-latihan, baik berupa catatan, foto, video kronik atau lainnya. Di sini peneliti akan mengarsipkan semua kegiatan yang terkait dengan tradisi tersebut. Strategi ini digunakan untuk meningkatkan informasi yang diperoleh dari persepsi dan teknik pertemuan. Sama seperti informasi lain yang diidentifikasi dengan pemeriksaan ini.

4. Prosedur dan Langkah Penelitian

Langkah ataupun sistim (prosedur) yang dilakukan peneliti adalah dengan memanfaatkan strategi penelitian fenomenologis yang didefinisikan oleh Creswell sebagai berikut:<sup>24</sup>

a. Memutuskan sejauh mana ruang lingkup yang akan diteliti.

Untuk hal ini, tempat pelaksanaan adat khataman Al-Qur'an yang diselesaikan oleh kelompok masyarakat Langgar Endek, Desa Baledono, Kabupaten Purworejo.

---

<sup>23</sup> Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Living Qur'an, Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadith*, Ed. M. Mansyur Dkk (Yogyakarta: Teras, 2007), 3-9.

<sup>24</sup> John W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions* (London: Sage Publications, 1998), 54-55.

- b. Mengatur ikhtisar pertanyaan. Untuk situasi ini di mana penulis menyiapkan instrumen pemeriksaan terlebih dulu sebelum meng-eksplorasi penelitian langsung.
- c. Pengumpulan informasi. Untuk situasi ini peneliti secara langsung mengumpulkan informasi melalui interaksi persepsi, pertemuan, dan dokumentasi seperti halnya mencari catatan yang langsung diidentifikasi dengan topik penelitian.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah sistem pengolahan dan pengurutan data dalam suatu prototipe, kelas, dan satuan uraian pokok sehingga menghasilkan/memunculkan sebuah tema dan rumusan hipotesis sesuai tinjauan data yang ada. Analisis data kualitatif memiliki tujuan untuk memperoleh arti atau pesan dari sebuah data melalui kesaksian seorang sumber (narasumber). Peneliti memiliki tanggung jawab untuk menganalisis data yang dihasilkan oleh berbagai objek penelitian yang ada. Pelaksanaan penelitian dengan analisis data kualitatif dimulai dari fakta empiris, sehingga dapat dikatakan bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan secara induktif, yakni tidak diawali dengan dedikasi teori. Peneliti bertanggung jawab untuk melihat langsung kondisi lapangan, mengeksplorasi, menelaah, menginterpretasikan, dan membuat konklusi dari kejadian/fenomena yang terjadi di lapangan.

Peneliti wajib menganalisis data yang ada untuk memperoleh arti atau pesan yang menjadi hasil penelitian nantinya<sup>25</sup>.

Afrizal<sup>26</sup> dalam bukunya menjelaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan suatu mekanisme sistematis untuk memilih komponen - komponen, dimana komponen - komponen tersebut dengan keseluruhan data yang telah ada memiliki hubungan yang berkaitan sehingga melahirkan sebuah pengelompokan atau tipologi. Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan analisis data dengan menentukan/memilih data yang essensial, menafsirkan, mengklasifikasikan ke dalam kelas - kelas tertentu, dan mencari keterkaitan antar kelas tersebut.

Siyoto dan Ali<sup>27</sup> dalam bukunya berpendapat bahwa analisis data kualitatif memiliki tiga tahapan, antara lain :

1. Reduksi data

Mereduksi data memiliki makna meresume/meringkas, menentukan komponen-komponen dasar, menitikberatkan pada komponen - komponen yang penting atau essensial, menentukan tema serta bentuknya, serta menghilangkan beberapa hal yang tidak digunakan. Reduksi data dapat dilaksanakan melalui proses abstraksi. Abstraksi adalah upaya membuat resume atau ringkasan dimana esensi, mekanisme dan pernyataan - pernyataan patut

---

<sup>25</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

<sup>26</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 175–76.

<sup>27</sup> Siyoto and Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122–24.

untuk dijaga sehingga tidak keluar dari data penelitian. Dapat dikatakan bahwa peneliti melakukan reduksi data secara intensif untuk memperoleh pokok - pokok dari data yang telah digali. Dengan demikian, Reduksi data memiliki tujuan untuk meringkas data yang diperoleh dari proses pencarian data di lapangan serta untuk memastikan bahwa data yang diorganisir tersebut adalah data yang selaras dengan fokus penelitian.

## 2. Penyajian data

Miles dan Huberman berpendapat dalam buku karangan Siyoto dan Ali<sup>28</sup>, bahwa penyajian data merupakan deretan susunan informasi yang dapat menghasilkan penarikan kesimpulan. Hal tersebut terjadi karena data - data yang didapat selama penelitian kualitatif berlangsung seringkali berupa narasi, sehingga perlu adanya ringkasan yang tidak mengurangi kandungannya.

Penyajian data memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh atau mengetahui komponen - komponen tertentu dari gambaran total. Pada proses penyajian data ini, peneliti bertanggung jawab mengelompokkan dan mengemukakan data yang relevan dengan inti permasalahan. Selain itu, proses penyajian data didahului dengan penandaan atau pengkodean pada setiap sub inti bahasan.

## 3. Menarik kesimpulan dan Verifikasi

---

<sup>28</sup> Siyoto and Ali Sodik, 122.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi data merupakan mekanisme terakhir dari proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengemukakan konklusi/kesimpulan berdasarkan data - data yang telah didapat. Tahapan ini bertujuan untuk menemukan arti/pesan dari deretan/rentetan data yang telah diperoleh dengan mencari keterkaitan, kesesuaian, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dihasilkan dengan cara membandingkan koherensi antara pernyataan yang diutarakan narasumber (subyek penelitian) dengan pesan atau amanat yang terdapat dalam konsep - konsep pokok penelitian tersebut.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan pembahasan secara sistematis secara langsung, penulis menyusun komposisi yang teratur untuk mencirikan isu-isu yang ada saat ini. Eksplorasi ini tersusun dari tiga partisi penting, khususnya pendahuluan, substansi, dan akhir. Lebih rincinya, sistematika penyusunannya sebagai berikut::

### **1. Bab I**

Berisi pendahuluan, yaitu gambaran secara umum penelitian ini yang dijabarkan dalam bentuk sub bab yaitu: Latar Belakang Penelitian, Rumusan, Tujuan Penelitian, Kegunaan, Metode, Kajian Pustaka, Landasan teori, Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

### **2. Bab II**

Berisi tentang Gambaran Umum Desa Baledono (Letak Geografi, kondisi pertanahan, kependudukan, jumlah perangkat kelurahan, pembinaan RT dan RW, Gambaran Informan) dan Gambaran Umum Langgar Endek (Sejarah langgar Endek, Struktur Kepengurusan Langgar Endek, Kegiatan Langgar Endek).

3. Bab III

Bab ini berisi tentang deskripsi tradisi khataman Al-Qur'an di masyarakat Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo (definisi tradisi dan khataman, historisitas khataman, keutamaan (faḍilah) khataman, khataman Al-Qur'an di Langgar Endek (sejarah berdiri dan perkembangannya, praktik khataman Al-Qur'an)

4. Bab IV

Bab ini berisi tentang makna Tradisi Khataman Al-Qur'an menurut Karl Mannheim (Obyektif, Ekspresif dan Dokumenter), sekaligus analisis.

5. Bab V

Bab ini berisi kesimpulan penelitian ini, saran, dan beberapa lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo, didapatkan point-point penting yang mengacu pada bab pertama pada rumusan masalah serta pada pembahasan bab-bab selanjutnya, point-point tersebut adalah:

1. Tradisi khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo sampai saat ini masih eksis dan berlangsung setiap tahun karena ada dua unsur yang melatar belakangnya. Yaitu Normatif dan Historis. Bila dilihat dari segi Normatifnya bisa dilihat dalam surat Yunus ayat 58, sedangkan jika dilihat dari segi historisnya tradisi ini sudah eksis sejak akhir tahun 1800 Masehi atau lebih tepatnya diawal tahun 1900 an Masehi. Bersamaan dengan usia Langgar Endek yang sudah mencapai 100 an tahun lebih, pun dengan usia tradisi khataman Al-Qur'an ini. Tradisi Khataman Al-Qur'an ini sudah ada sejak 100 an tahun yang lalu, tepatnya era kepengasuhan Kiai Mansur bersamaan dengan berdirinya langgar Endek di akhir tahun 1800 an yang didirikan juga oleh Kiai Mansur, setelah kepengasuhan beliau dilanjutkan oleh anaknya yaitu Kiai Arif, dilanjutkan lagi oleh Kiai Kaum Khudori, dilanjutkan lagi oleh Kiai Jumali (bapak Kiai Jazim Khamidi), kemudian saat ini Kiai Jazim Khamidi lah yang diberikan amanah untuk melanjutkan estafet dakwah pendahulunya sekaligus

sebagai penggerak tetap diadakannya tradisi khataman Al-Qur'an ini hingga saat ini. Adapun prosesi khataman Al-Qur'an di Langgar Endek dilakukan setahun sekali pada Bulan Mulud (*Rabi'ul Awwal*) bertepatan dengan acara Maulid Nabi Muhammad SAW. Dalam tiga tahun terakhir ini prosesi khataman Al-Qur'an dan haflah khataman Al-Qur'an dilakukan setelah ashar sedangkan tiga tahun sebelum ini prosesi khataman Al-Qur'an dan haflahnya dilakukan setelah arak-arakan (kirab kuda). Khusus untuk tahun ini, dikarenakan ada wabah pandemi covid 19, acara khataman Al-Qur'an tidak semeriah biasanya, tetap dilaksanakan tetapi dengan mematuhi protokol kesehatan dan dengan pelaksanaan yang sederhana. Biasanya acara arak-arakan dilakukan setelah maghrib untuk kali ini dilakukan setelah ashar dengan rute yang dekat. Dari Muşalla Darussalam (RT sebelah Desa Baledono) sampai ke Langgar Endek kurang lebih berjarak 700 – 800 an meter. Prosesi khataman Al-Qur'an dan haflahnya dimulai pada tanggal 11 Mulud (*Rabi'ul Awwal*) pukul 15.30 sampai 16.30 WIB. Awalan diawali dengan pembukaan dan doa bersama oleh Kiai Jazim Khamidi dan diikuti oleh seluruh santriwan-santriwati yang khatam, kemudian pembacaan surat Al-Duhā sampai An-Nās oleh para khotimīn dan khotimāt dengan *bi al-ghoib* (tidak melihat mushaf), dilanjutkan pemberian syahadah (sertifikat atau piagam) yang menjelaskan bahwa mereka sudah khatam oleh Kiai Jazim Khamidi dan Ibu Nyai Emy Maghfiroh selaku pengasuh dan penanggung jawab serta beberapa

ustadz–ustadzah. Dan sesi terakhir diakhiri oleh doa dan penutup yang dipimpin langsung oleh Kiai Jazim Khamidi. Pasca acara khataman Al-Qur'an pada malam harinya setelah isya terdapat acara lanjutan yaitu pengajian Maulid Nabi Muhammad SAW, setelah acara tersebut dilanjutkan dengan acara kongkros atau semisal şalawatan, melantunkan syair-syair atau pujian-pujian untuk Allah dan baginda Nabi Muhammad SAW dengan diiringi rebana. Acara berakhir kira-kira pukul 01.00 sampai 01.30 WIB. Dimulai dari setelah 'aşar, yaitu acara tradisi khataman Al-Qur'an dan haflahnya sampai acara kongkros selesai antusias masyarakat Baledono dan sekitarnya sangat besar dalam mengikuti acara ini.

2. Makna dalam tradisi khataman Al-Qur'an menurut teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim ada 3 makna, obyektif, ekspresif dan dokumenter. *Pertama*, makna obyektif dari tradisi ini adalah Khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono sudah ada sejak zaman dahulu, kurang lebih sudah berumur seratusan tahun lebih. Para pendahulu sudah mencontohkan tradisi khataman di Langgar Endek sudah sejak lama. Tradisi khataman Al-Qur'an di Langgar Endek merupakan bentuk syiar islam baik kepada muslim maupun non muslim. Tradisi Khataman Al-Qur'an di Langgar Endek sebagai bentuk harapan seorang hamba untuk mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT. *Kedua*, makna ekspresif dari tradisi adalah Tradisi khataman Al-Qur'an di Langgar adalah sebagai bentuk motivasi, penyemangat dan magnet

daya tarik agar anak ingin untuk semangat mengaji dan mengkhatamkan atau membaca Al-Qur'an, selain itu juga sebagai bentuk ekspresi (wujud ekspresi) disaat mendapatkan karunia Allah dan rahmatNya dalam hal ini bentuk karunia Allah adalah para santri sudah mengkhatamkan Al-Qur'an 30 juz di depan para guru-guru mereka selama mereka menimba ilmu di TPQ Al-'Arifin. Sedangkan rahmat Allah berupa kelahirannya Nabi Muhammad SAW di dunia ini. Sebagai rasa syukur, berbagi sesama, pemberi syafa'at kepada kedua orang tua selain itu juga sebagai penggembira bagi para santriwan-santriwati. Tradisi khataman Al-Qur'an membuat hati mereka senang, khataman Al-Qur'an dapat merubah akhlaq kepada Allah dan kepada sesama menjadi lebih baik. Sebagai simbolis bahwa mereka telah membaca Al-Qur'an 30 juz (khatam) di depan guru, itu semua merupakan pemanasan bukan hasil akhir. Kemudian selain itu juga sebagai motivasi bagi para santriwan-santriwati serta orang tua untuk terus belajar lebih giat lagi tentang Al-Qur'an. Sebagai media ukhuwwah dan sarana silaturahmi dengan masyarakat. *Ketiga*, makna dokumenter dari tradisi khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono adalah merupakan sebuah kebudayaan atau tradisi islami yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat serta menunjukkan bahwa nilai religius masyarakat Baledono sangat tinggi, hal itu terbukti dengan dilaksanakannya tradisi tersebut setiap tahun tanpa putus dan acara khataman Al-Qur'an disana selalu ramai.

## B. Saran – saran

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang sudah disampaikan diatas, yaitu pengkajian tentang sejarah, praktik dan makna tradisi khataman Al-Qur'an di Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo, perkenankan saran-saran dari penulis antara lain:

1. Khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan di Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo telah menjadi suatu tradisi dan budaya yang baik serta mengedukasi. Oleh karenanya, dengan penuh pengharapan bahwa tradisi itu bisa terus dilakukan serta dipertahankan dan dikembangkan sebagai perwujudan dari proses pembinaan dan pendidikan masyarakat agar senantiasa mencintai, mempelajari, membaca dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.
2. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis yang sederhana ini (Tesis) sangat jauh dari kata "sempurna" bahkan bisa dikatakan terdapat kekurangan yang banyak. Karena itu, masukan, saran dan kritik sangat dibutuhkan bagi penulis guna untuk memperbaiki karya tulis selanjutnya. Selain itu penulis juga berharap ada penulisan lanjutan (karya tulis lanjutan) mengenai tradisi khataman di Langgar Endek Desa Baledono Kabupaten Purworejo atau tradisi khataman Al-Qur'an secara umum, ditinjau dari perspektif yang berbeda, teori yang berbeda serta analisis yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi dalam khazanah keislaman khususnya di dalam tema khataman Al-Qur'an. Kemudian penulis juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar

tradisi khataman Al-Qur'an menggunakan metode komparasi. Semoga apa yang penulis tuangkan dalam karya ilmiah ini memberikan banyak manfaat kepada pembacanya. Aamiin Ya Mujibas Sa'ilin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abed Al-Jabiri, Muhammad. *Post-Tradisionalisme Islam*, Terj. Ahmad Baso. Yogyakarta: Lkis, 2000.
- Afifah. *Simaan Al-Qur'an Dalam Tradisi Rasulan Di Desa Jatimulyo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta (Studi Living Qur'an)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Agama, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Cv. darus Sunah, 2015.
- Al-Asfahani, Raghieb. *Al-Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an Terj. Ahmad Zaini Dahlan, Kamus Al-Qur'an*. 1. Depok: Pustaka Khazanah Fawaid, 2017.
- Al-Bukhari. *Sahih Al-Bukhari Kitab Fadhailu al-A'mal Bab Khoirukum Man Ta'allama Al-Qur'an*. Maktabah Syamilah, n.d.
- Al-hafidz, Abdul Aziz Abdur Rauf. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2015.
- Al-jurjuni, Al-Syarif Ali bin Muhammad. *Kitab Al-Ta'rifat*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1988.
- Al-Maliki, Sayyid Muhammad Alwi. *Keistimewahan-Keistimewahan Al-Qur'an Terj. Nur Faizin*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Al-Maliki, Syaikh Ahmad Showi. *Hasyiah As-Shawi Ala Tafsir Jalalain*. Libanon: Dar Al-Fikr, 1993.
- Al-Syafi'i, Abi Zakaria Yahya. *Al-Tibyan Fi Adab Hamalati Al-Qur'an*. Haramain: Jedah, t.t.
- Al-Tirmizi, Imam. *Sunan Tirmizi*. V. Mesir: Mustafa Al-halabi, tt.
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Sholeh. *Fadlu Tilawa Al-Qur'an*. Indonesia: Islam Haous, 2012.
- Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- An-Nawawi, Imam. *Sahih Muslim Bi Syarkhi An-Nawawi*. Vol. 2. 1. Kairo: Al-matba'ah Al-Misria Bi Al-Azhar, 1929.

- Ariyono, and Aminuddin Sinegar. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo, 1985.
- Bahtiar, Ahmad. "Religiusitas Masyarakat Jawa Dalam Karya Sastra Modern." *Jurnal Deiksis*, 04, 03 (Oktober-Desember 2001).
- Baumm, Gregory. *Agama Dalam Bayang-Bayang Relativisme (Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim Tentang Sintesa Kebenaran Historis-Normatif)* Terj. Achmad Murtajib Chaeri. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.
- Bisri Sakur, Ahmad. *Fiqih Tradisi: Cara Baru Memandang Tradisi Islam Di Indonesia*. Bandung: Gravindo Media Pratama, 2013.
- Bukhari, Imam al-. *Shahih Al-Bukhari*. Vol. 3. 1. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. London: Sage Publications, 1998.
- El-Bantanie, Muhammad Syafi'ie. *Dahsyatnya Syukur*. Jakarta: Qultum Media, 2009.
- Faizah, and Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Fakhrudin. *Intellectual Network: Sejarah Dan Pemikiran Empat Imam Madzab Fiqih*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Hanafi, Hasan. *Agama, Kekerasan Dan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Jendela, 2001.
- . *Humum Al-Fikr Wa Al-Watan al-Turas Wa Al-Ashru Wa Al-Hadasah*. Kairo: Dar Qaba li al-Thaba'ah wa Al-Nasyr wa Al-Tauzi', 1998.
- . *Oposisi Pasca Tradisi*. Yogyakarta: Sarikat, 2003.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- [Http://www.academia.edu](http://www.academia.edu), pengertian-makna-kata-dan-jenis. Diakses pada 13 April 2021.
- [Http://www.nusantaramengaji.com/mengenal-pola-khataman-al-quran](http://www.nusantaramengaji.com/mengenal-pola-khataman-al-quran). Diakses pada 17 April 2021.
- [Https://duniasyiarislam.blogspot.co.id/arti-syiar-dalam-islam.html](https://duniasyiarislam.blogspot.co.id/arti-syiar-dalam-islam.html). Diakses pada 13 Juni 2021.
- [Https://Kbbi.wab.id/makna](https://Kbbi.wab.id/makna). diakses pada 13 April 2021.

- <https://purworejokab.go.id/web/sejarah-kabupaten-purworejo.html>. Diakses pada 13 Juni 2021.
- Husein, Thoha. *Kamus Akbar Bahasa Arab I Indonesia-Arab*. Jakarta: Gema Insani, 2013
- Ibnu Hajar, Imam. *Fathu Al-Bari*. Vol. 10. Beirut: Al-maktabah Al-Salafiyah, 852.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- kodiran. “Kebudayaan Jawa” *Dalam Koentjaraningrat (Ed) Manusia Dan Kebudayaan Di Indionesia*. Jakarta: Djambatan, 2002.
- Lisyirkat al-barnamij al-Islamiyah al-Dauliyah, Jami al-huquq Mahfuzah. *Sunan Al-Darimi*. CD Mausuh al-Hadith, 1998.
- M. Armando, Nina. *Ensiklopedi Islam*. 4. Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve, 2005.
- Mahmud, and Ija Suntana. *Antropologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Mangunwijaya, Y.B. *Sastra Dan Religiusitas*. Jakarta: Sinar Harapan, 1982.
- Mannheim, Karl. *Ideologi Dan Utopia (Menyingkap Kaitan Pikiran Dan Politik)* Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Ma'ruf, Ali bin Muhammad. *Fath Al-Karim al-Manan Fi Adabi Hamlah Al-Qur'an*. Indonesia: Al-haramain, tt.
- Mattson, Ingrid. *Ulumul Qur'an Zaman Kita* Terj. R. Cecep Lukman Yasin. Jakarta: Zaman, 2013.
- Muhammad Ibn Mukaram, Ibn Manzur. *Lisan Al-Arab*. University of Toronto Library, 1983.
- Mulyana, Dedi. *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muslim, Imam. *Sahih Muslim*. 1. Beirut: Dar Ihya Al-Turats al-Arabi, tt.
- Nafisah. *Majelis Sima'an Al-Qur'an Mantab Purbojati Dalam Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Legi Yogyakarta (Studi Living Qur'an)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

- Nurawalin, Vitri. *Pembacaan Al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah Sabihah Jumuah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Pendidikan Nasional, Departemen. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Peursen, Van. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Kanisius, 1976.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985.
- Pranowo, Bambang. *Islam Faktual Antara Tradisi Dan Relasi Kuasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1998.
- Rafiuddin. *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Upacara Peret Kandung Di Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep Madura (Studi Living Qur'an)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Rendra. *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta: PT. Gramedia, 1983.
- Rita Hanafie, Sri Rahaju Djatimurti. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Shadily, Hassan. *Ensiklopedi Islam*. Vol. VI. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, t.t.
- Shihab, M. Quraish. *Membumukan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2007.
- . *Sejarah Dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- . *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Al-Maudlui Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.
- . *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudlui Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2004.
- . *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan*. Bandung: Mizan, 1997.
- . *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2000.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soekanto. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.

Subhani, Ja'far. *Tawassul Tabarruk Ziarah Kubur Karamah Wali Termasuk Ajaran Islam: Kritis Atas Faham Wahabi Terj. Zahir*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.

Sunyoto, Agus. *Atlas Walisongo*. Jakarta: Pustaka Iman dan Lesbumi PBNU, 2016.

Syadik Sukamadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Qur'an Dan Hadits*. Yogyakarta: TH Press, 2007.

Tirmizi, Imam al-. *Jami'us Sahih al-Tirmizi*. Vol. 5. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 297AD.

Wawancara dengan Bapak Ahadi

Wawancara dengan Bapak Daeroni

Wawancara dengan Bapak Firman Isyanto

Wawancara dengan Dimas Arya

Wawancara dengan Gus Firdaus

Wawancara dengan Ibu Nyai Emy Maghfiroh

Wawancara dengan Ibu Zayyimah

Wawancara dengan Kiai Jazim Khamidi

Wawancara dengan Mas Febri Pratama

Wawancara dengan Mas Imam

Wawancara dengan Mas Saddam

Wawancara dengan Mas Yanis

Wawancara dengan Maslahul Ummah

Wawancara dengan Muh. Roihan Fadholi

Wawancara dengan Nadia

Wawancara dengan Neng Asmi Rohati

Wawancara dengan Purti Aulia

Wawancara dengan Ragil Novansyah

Wawancara dengan Verdia Aleska Borleti

Yunus, Mahmud. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Jakarta: Pt. Hadikarya Agung, 2010.

Yusuf, Muhammad. *Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Living Qur'an, Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadith, Ed. M. Mansyur Dkk.* Yogyakarta: Teras, 2007.

